

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU DALAM MEMBERIKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG PADA BALITA USIA 1-3 TAHUN

Betristasia Puspitasari<sup>1</sup>, Erma Herdyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri  
Jl. Balowerti Gang II No. 25-27 Kec. Kota, Kota Kediri

e-mail : betristasya@gmail.com, herdyanaerma@gmail.com

Artikel Diterima : 5 Agustus 2022, Direvisi : 7 September 2022, Diterbitkan : 27 September 2022

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Stimulasi merupakan salah upaya untuk mencerdaskan anak. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu dapat menyebabkan penyimpangan perkembangan pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun. **Metodologi:** Metodologi penelitian desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di RW 02 Desa Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri sebanyak 32 orang. Teknik sampling dengan *total sampling*. Variabel independennya adalah pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun dan variabel dependen adalah Sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengolahan data *editing, coding, scoring dan tabulating*. Analisa data menggunakan chi kuadrat. **Hasil:** Hasil penelitian dari 32 responden sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 16 responden (50%), berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (43,75%) dan berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (6,25%), sedangkan untuk sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang dengan kategori sikap positif sebanyak 18 responden (56,25%) dan sikap negatif sebanyak 14 responden (43,75%). Dari uji analisis Chi Kuadrat didapatkan nilai  $\chi^2$  hitung = 7,649 dan  $\chi^2$  tabel = 5,991 dengan taraf signifikan 5 %. Jadi  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima, artinya ada hubungan. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun. Petugas kesehatan seharusnya lebih meningkatkan pengetahuan ibu agar lebih baik. Apabila pengetahuan baik, sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang juga akan meningkat sehingga tumbuh kembang balita berjalan secara optimal.

**Kata Kunci :** balita usia 1-3 tahun, ibu, pengetahuan, sikap, stimulasi tumbuh kembang

### ABSTRACT

**Introduction:** Stimulation is one of the efforts to educate the child. Lack of knowledge and skills of the mother can lead to developmental deviations in the child. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and maternal attitudes in providing growth and development stimulation in toddlers aged 1-3 years. **Method:** Research methodology of research design correlation with cross sectional approach. The population of this study was all mothers who had children aged 1-3 years in RW 02 Sidomulyo Village, Semen District, Kediri, as many as 32 people. Sampling technique with total sampling. The independent variable is the mother's knowledge of growth and development stimulation in toddlers aged 1-3 years and the dependent variable is the mother's attitude in providing growth and development stimulation in toddlers aged 1-3 years. Data collection using questionnaires, data processing editing, coding, scoring and tabulating. Data analysis using chi squared. **Result:** The results of the study from 32 respondents, most of the respondents were less knowledgeable as many as 16 respondents (50%), knowledgeable enough as many as 14 respondents (43.75%) and well-informed as many as 2 respondents (6.25%), while for the attitude of mothers in providing growth and development stimulation with the category of positive attitudes as many as 18 respondents (56.25%) and negative attitudes as many as 14 respondents (43.75%). The results of the study from the Chi Square analyst test obtained the value of  $\chi^2$  count = 7,649 dan  $\chi^2$  table = 5,991 with a significant level of 5 %.  $\chi^2$  count >  $\chi^2$  table. Ho is rejected and H1 is accepted, meaning there is a relationship. **Discussion:** It can be concluded that there is a relationship between knowledge and the mother's attitude in providing growth and development stimulation to toddlers aged 1-3 years. Health workers should further improve the mother's knowledge to make it better. If the knowledge is good, the mother's attitude in providing growth and development stimulation will also increase so that the growth and development of toddlers runs optimally.

**Keyword :** toddlers aged 1-3 years, mother, knowledge, attitude, stimulation of growth and development.

## PENDAHULUAN

Anak merupakan penerus generasi bangsa yang juga merupakan aset berharga bagi bangsa Indonesia. Tumbuh kembang anak memerlukan pembinaan sejak dini, termasuk kesempatan seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial. Agar tumbuh dan berkembang secara optimal, selain nutrisi yang baik dan kasih sayang yang cukup, bayi dan anak balita juga membutuhkan stimulasi yang tepat (Maryunani, 2010).

Stimulasi merupakan salah upaya untuk mencerdaskan anak. Stimulasi harus dilakukan sedini mungkin, bahkan sejak dalam kandungan. Sebaiknya dilakukan stimulasi terhadap semua aspek perkembangan, dengan melibatkan ibu atau anggota keluarga lainnya. (Soetjiningsih & Ranuh, 2014 : 211).

Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapatkan stimulasi terarah, teratur dan dilakukan sejak lebih dini akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau terlambat mendapatkan stimulasi. (Aritonang, 2012)

Menurut Sulistyawati (2014) stimulasi perkembangan anak adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak usia 0-6 tahun agar berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin secara dini dan terus-menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi perkembangan anak dilakukan oleh ibu, ayah, pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan sekitarnya. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang bahkan gangguan yang bersifat menetap.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk membentuk

## HASIL

perilaku seseorang (Notoadmojo, 2010). Pengetahuan orangtua mengenai tumbuh kembang anak dan dapat meningkatkan persepsi mengenai pentingnya stimulasi dan dalam menstimulasi perkembangan anak sesuai tahapan (IDAI, 2012).

Sebelum melakukan stimulasi, orangtua memerlukan bekal pengetahuan tentang stimulasi karena merupakan faktor pendukung perilaku stimulus terkait dengan perkembangan anak. Untuk mendapatkan stimulasi yang terarah, pengetahuan merupakan faktor dominan yang penting yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orangtua dalam memberikan stimulasi agar perkembangan anak sesuai dengan tahapannya dan sesuai dengan tugas perkembangannya. (Arya Ramadia, dkk. 2021). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun.

## BAHAN DAN METODE

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Balita usia 1-3 tahun di RW 02 Desa Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri sebanyak 32 responden. Sampel dalam penelitian diambil seluruhnya dari populasi sebanyak 32 responden.

Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *total sampling*. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## Data Umum

### I. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak

| No. | Umur      | Frekuensi | Presentase |
|-----|-----------|-----------|------------|
| 1   | 1-2 tahun | 21        | 65,62      |
| 2   | 2-3 tahun | 11        | 34,38      |
|     | Jumlah    | 32        | 100        |

Berdasarkan tabel I diatas dari 32 responden didapatkan sebagian besar responden berumur 1-2 tahun sebanyak 21 orang (65,62%), dan berumur 2-3 tahun sebanyak 11 orang (34,38%).

### II. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No. | Pendidikan | Frekuensi | Presentase |
|-----|------------|-----------|------------|
| 1   | SD         | 2         | 6,25       |
| 2   | SMP        | 10        | 31,25      |
| 3   | SMA        | 18        | 56,25      |
| 4   | PT         | 2         | 6,25       |
|     | Jumlah     | 32        | 100        |

Berdasarkan tabel II diatas dari 32 responden didapatkan 2 responden yang berpendidikan SD (6,25%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 10 responden (31,25%), SMA sebanyak 18 responden (56,25%) dan PT sebanyak 2 responden (6,25%).

### III. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No. | Pekerjaan  | Frekuensi | Presentase |
|-----|------------|-----------|------------|
| 1   | IRT        | 26        | 81,25      |
| 2   | Petani     | 1         | 3,125      |
| 3   | Wiraswasta | 5         | 15,625     |
|     | Jumlah     | 32        | 100        |

Berdasarkan tabel III diatas dari 32 responden didapatkan sebagian besar responden pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 26 responden (81,25%), petani sebanyak 1 responden

(3,125%), wiraswasta sebanyak 5 responden (15,625%)

### Data Khusus

#### 1. Pengetahuan Ibu Balita tentang stimulasi tumbuh kembang

##### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita tentang stimulasi tumbuh kembang

| No. | Pengetahuan | Frekuensi | Presentase |
|-----|-------------|-----------|------------|
| 1   | Baik        | 2         | 6,25       |
| 2   | Cukup       | 14        | 43,75      |
| 3   | Kurang      | 16        | 50         |
|     | Jumlah      | 32        | 100        |

Berdasarkan tabel diatas dari 32 responden didapatkan bahwa dari 32 responden yang diteliti, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 16 responden (50%), Lainnya berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (43,75%). Dan sebagian kecil berpengetahuan baik sebanyak 2 responden (6,25%).

#### 2. Sikap ibu dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Usia 1-3 Tahun

##### Distribusi Frekuensi Sikap ibu dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Usia 1-3 Tahun

| No. | Sikap   | Frekuensi | Presentase |
|-----|---------|-----------|------------|
| 1   | Positif | 18        | 56,25      |
| 2   | Negatif | 14        | 43,75      |
|     | Jumlah  | 32        | 100        |

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diteliti, yang memiliki sikap positif sebanyak 18 responden (56,25%), dan 14 responden (43,75%) memiliki sikap negatif.

### 3. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Dengan Sikap Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 1-3 Tahun

**Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Usia 1-3 Tahun**

| Sikap Pengetahuan | Positif   |            | Negatif   |            | Jumlah    |            |
|-------------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
|                   | N         | %          | N         | %          | N         | %          |
| Baik              | 2         | 11,11      | 0         | 0          | 2         | 6,25       |
| Cukup             | 11        | 61,11      | 3         | 21,42      | 14        | 43,75      |
| Kurang            | 5         | 27,78      | 11        | 78,58      | 16        | 50         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>18</b> | <b>100</b> | <b>14</b> | <b>100</b> | <b>32</b> | <b>100</b> |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 32 responden:

- 1) Responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan sikap positif sebanyak 2 responden (11,11%), sedangkan yang berpengetahuan baik dengan sikap negatif sebanyak 0 responden (0%).
- 2) Responden yang mempunyai pengetahuan cukup dengan sikap ibu positif sebanyak 11 responden (61,11%), sedangkan yang berpengetahuan cukup dengan sikap ibu negatif 3 responden (21,42%)
- 3) Responden yang mempunyai pengetahuan kurang dengan sikap ibu positif sebanyak 5 responden (27,78%), sedangkan yang berpengetahuan kurang dengan sikap ibu negatif sebanyak 11 responden ( 78,58% ).
- 4) Berdasarkan hasil uji analisis Chi-Square menunjukkan nilai  $\chi^2$  hitung =

7,649 >  $\chi^2$  tabel = 5,991 dengan taraf signifikan 5 %. Jadi  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel. Ho ditolak dan H1 di terima. Artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun

### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada tabel data khusus tentang pengetahuan menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diteliti, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan kurang sejumlah 16 responden (50%), dan yang terkecil berpengetahuan baik sejumlah 2 responden (6,25%). Lainnya berpengetahuan cukup sejumlah 14 responden (43,75%) tentang stimulasi tumbuh kembang.

Menurut Mubarak (2011:81) Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang kita ketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang dapat didukung pula dengan minimnya informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang atau informasi yang diberikan sulit dipahami. Untuk itu diperlukan adanya kerjasama dari petugas kesehatan dan tokoh masyarakat untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada para ibu melalui penyuluhan atau konseling tentang stimulasi tumbuh kembang serta memberikan penjelasan pentingnya

stimulasi tumbuh kembang itu diberikan pada anak. Demonstrasi juga perlu dilakukan untuk memudahkan ibu menangkap penjelasan dari tenaga kesehatan, karena biasanya jika hanya lewat penyuluhan dan konseling saja ibu kurang memahaminya atau ibu mudah lupa begitu saja karena hanya mendengarkan teori tanpa demonstrasi. Disini Tenaga kesehatan perlu memperagakan tentang bagaimana cara memberikan stimulasi yang baik pada anak. Dengan cara mempraktekannya langsung, ibu bisa melihat bagaimana cara memberikan stimulasi tumbuh kembang yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel sikap menunjukkan dari 32 responden didapatkan 18 responden (56,25%) memiliki sikap positif, dan 14 responden (43,75%) memiliki sikap negatif.

Sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Wawan & Dewi, 2011:19).

Sikap adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada obyek tersebut. Secara lebih spesifik sikap sebagai derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu obyek psikologis (Azwar S, 2011: 5).

Ibu yang bersikap negatif pada penelitian ini cenderung tidak mampu memberikan stimulasi tumbuh kembang dengan baik pada anaknya. Sehingga anak yang seharusnya mendapatkan rangsangan tumbuh kembang yang baik dan sesuai dengan umurnya tidak dilakukan dengan baik oleh ibunya.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki sikap positif lebih tinggi dibandingkan yang memiliki

sikap negatif, jadi data tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif lebih dominan dan ini menunjukkan ibu mampu memberikan stimulasi tumbuh kembang. Walaupun sikap positif ibu sudah cukup, namun ibu kurang memperhatikan perkembangan yang terjadi pada anaknya, dan perkembangan itu sudah sesuai usia anak atau belum. Maka dari itu, tenaga kesehatan bertugas untuk tetap memberikan penyuluhan serta informasi tentang stimulasi tumbuh kembang, agar ibu lebih bisa memperhatikan perkembangan anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pada tabel silang pengetahuan dengan sikap dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan sikap ibu positif sebanyak 2 responden (11,1%), sedangkan yang berpengetahuan baik dengan sikap ibu negatif sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan pengumpulan data dari 32 responden kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan chi kuadrat didapatkan nilai  $\chi^2$  hitung = 7,649 dan  $\chi^2$  tabel = 5,991 dengan taraf signifikan 5 %. Jadi  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima. Artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada anak balita usia 1-3 tahun.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Arya Ramadia, dkk (2021), dalam penelitiannya menyebutkan Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tentang stimulasi dengan perkembangan anak Usia 1-3 Tahun dengan nilai p value = 0,033. Diambil sampel sebanyak 84 orangtua dan anak usia 1-3 tahun yang diambil dengan cara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil analisis kolmogrov-smirnov  $z$  menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan orangtua tentang stimulasi dengan tahap tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun dengan  $p$  value 0,033 ( $p < 0,05$ ).

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang kita ketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak, 2011: 81). Sedangkan sikap (*attitude*) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Wawan & Dewi, 2011:19)

Dari hasil penelitian diatas seorang ibu perlu mempunyai pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak. Ibu yang berpengetahuan baik dikarenakan sudah mendapat informasi-informasi. Faktor pendidikan juga mempengaruhi ibu dalam pemahaman karena makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak seseorang menerima informasi sehingga ibu dapat memahami dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada anak.

Pengetahuan responden yang masih cukup dapat di tingkatkan lagi dengan meminta penjelasan dari orang yang lebih mengerti atau petugas kesehatan. Petugas kesehatan juga bisa memberikan penyuluhan atau konseling agar pengetahuan responden semakin meningkat. Sehingga nantinya dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada anak juga positif. Pola pikir seseorang dipengaruhi oleh umur karena semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dan diharapkan pengetahuan

seseorang semakin membaik dan meningkat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari uji analisis Chi Kuadrat didapatkan nilai  $\chi^2$  hitung = 7,649 dan  $\chi^2$  tabel = 5,991 dengan taraf signifikan 5 %. Jadi  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima, artinya Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 1-3 tahun.

### Saran

Stimulasi tumbuh kembang anak seharusnya dimulai sejak dini agar tumbuh kembang berjalan optimal. Para orangtua khususnya Ibu balita diharapkan lebih termotivasi untuk menambah pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan cara mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan tenaga kesehatan, lebih aktif bertanya kepada petugas kesehatan bila belum mengerti.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu balita usia 1-3 tahun yang bersedia menjadi responden dan kepada semua pihak yang telah membantu hingga kami bisa menyelesaikan penelitian ini.

## KEPUSTAKAAN

- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- IDAI. (2012). *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Sagung Seto. Jakarta
- Maryunani A. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM.

Mubarak, W. I. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta

Sulistiyawati, A. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika

Soetjiningsih, & Ranuh. 2014. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Wawan, A. & M, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Aritonang TR. 2012. Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pra Sekolah di TK Nusa Indah Bekasi 2012. Bekasi: STIKES Medistra Indonesia Bekasi; 2012.

Ramadia, Arya., Sundari, Wiwik., Permanasari, Ika., Pardede, Jek Amidos. 2021. Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Berhubungan Dengan Tahap Tumbuh Kembang Anak Usia Todler. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia Volume 9 No 1 Hal 1 - 10*, Februari 2021, e-ISSN 2655-8106, p-ISSN2338-2090

